

PERANCANGAN SARANA PELATIHAN SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL DI KABUPATEN JOMBANG – JAWA TIMUR

Mochammad Agus Setiawan, Ir.JokoSantoso,MMT, Mufidah,ST,MT, Ir.BennyBintarjo DH,MT
FakultasTeknikArsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Agus.setiawan9376@gmail.com

ABSTRAKS

Indonesia memiliki beragam suku dan budaya, masyarakat Indonesia berkewajiban untuk menjaga, melestarikan, serta mengembangkan kebudayaan yang tersebar di seluruh negeri. Seni dalam perkembangan budaya Indonesia sangat berpengaruh pada moralitas bangsa. Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu.

Kabupaten Jombang merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur dengan beragam kesenian, seperti besutan, ludruk, remobolet, wayang topeng jatiduwur, wayang krucil, jaran kepangdor, dan sebagainya. Dari beragam jenis kesenian di Jombang dalam pelestarian dan pengembangannya memiliki kendala, yaitu tidak adanya sarana dan prasarana pelatihan kesenian pertunjukan dalam mewadahi kelompok seni untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian di Kabupaten Jombang.

Sarana Pelatihan Seni Pertunjukan Tradisional adalah sebuah sarana yang memiliki fungsi untuk mewadahi kegiatan pelatihan, pembinaan atau pelestarian tentang kesenian dan kebudayaan tradisional yang berasal dari Kabupaten Jombang dengan fasilitas pendukung untuk menggelar pertunjukan atau pagelaran kesenian serta sebagai tempat bertemu dan berkumpulnya para seniman untuk saling bertukar informasi sebagai ajang mengenalkan, melestarikan serta mengajarkan kesenian dan kebudayaan tradisional Jawa Timur khususnya kesenian Jombang kepada masyarakat dengan harapan kesenian dan kebudayaan tradisional yang berasal dari Kabupaten Jombang dapat terlestarikan dari generasi ke generasi.

Kata kunci :sarana pelatihan, seni pertunjukan tradisional

I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam suku dan budaya, sudah sewajarnya bagi bangsa dan masyarakat Indonesia bangga akan hal itu. Dengan beragam kesenian yang ada kita sebagai bangsa yang besar bias menunjukkan jati diri kita agar keberadaan kesenian sebagai unsure budaya dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan bangsa secara jasmani dan rohani.

Dalam era modern ini pendidikan seni budaya sudah sangat menurun peminatnya. Pola hidup masyarakat yang lebih modern berakibat masyarakat lebih memilih kebudayaan baru yang mungkin dinilai lebih praktis dibandingkan dengan budaya lokal. Kabupaten Jombang

merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur dengan beragam kesenian tradisional, seperti besutan, ludruk, remo bolet, wayang topeng jatiduwur, wayang krucil, jaran kepangdor, dan sebagainya. Dari beragam jenis kesenian tradisional di Jombang dalam pelestarian dan pengembangannya memiliki kendala, yaitu tidak adanya sarana dan prasarana pelatihan seni pertunjukan kesenian tradisional dalam mewadahi kelompok seni untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian di Kabupaten Jombang.

Di Kabupaten Jombang memiliki banyak seniman senior yang sudah lama berkarya, dan itu tidak diimbangi dengan regenerasi pemain dari para seniman junior. Hal itu juga dikarenakan masih minimnya pengetahuan informasi yang diketahui oleh masyarakat Jombang dalam beragam jenis kesenian tradisional pertunjukan Kabupaten Jombang. Beberapa kelompok kesenian di Jombang sampai saat ini masih berkembang sendiri – sendiri, hal itu dikarenakan kurang perhatiannya dari pemerintah untuk memfasilitasi sarana pembinaan dalam kegiatan seni budaya di Jombang. Sehingga perlu adanya perhatian dari pemerintah atau peran masyarakat sendiri (organisasi seniman) untuk menumbuhkan kecintaan akan kesenian budaya local dan memberikan informasi pengetahuan seni budaya kepada masyarakat khususnya para pelajar sebagai calon penerus bangsa. Oleh karena itu, perlu adanya sarana pelatihan seni pertunjukan pada kesenian tradisional untuk upaya pembinaan, pelestarian serta pengembangan kesenian tradisional di Kabupaten Jombang. Dan hal itu ditanggapi positif oleh Wakil Bupati Jombang yang mencanakan ingin memberikan wadah berekspresi untuk para pecinta seni dan budaya di Kabupaten Jombang agar kesenian Jombang terwadahi dan tidak diambil oleh daerah lain di luar Jombang.

1.1 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam perancangan ini antara lain:

- Menurunnya kualitas pendidikan seni budaya
- Minimnya informasi tentang perkembangan kesenian tradisional di Kabupaten Jombang
- Tidak tersedianya sarana dan prasarana dalam mewadahi kelompok seni untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional di Kabupaten Jombang

- Belum adanya fasilitas kesenian yang menjadi ciri khas dari kebudayaan di Kabupaten Jombang

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika, dan merupakan sumber kegiatan pokok pada penelitian. Perumusan masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sarana pelatihan seni pertunjukan tradisional yang mampu menunjang semua aktifitas untuk melestarikan serta mengembangkan kesenian di Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana merancang sebuah sarana dan prasarana seni pertunjukan tradisional yang akan menjadi ciri khas masyarakat Jombang?

1.3 Ide

Dari semua penjelasan di atas ,maka muncul ide/gagasan sebagai berikut,

“Perancangan Sarana Pelatihan Seni Pertunjukan Tradisional di Kabupaten Jombang”

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.5.1 Tujuan

Menghasilkan rancangan objek Sarana Pelatihan Seni Pertunjukan Tradisional yang mampu mewadahi segala kegiatan kesenian dan juga melestarikan serta mengembangkan semua jenis kesenian di Kabupaten Jombang.

1.5.2 Sasaran

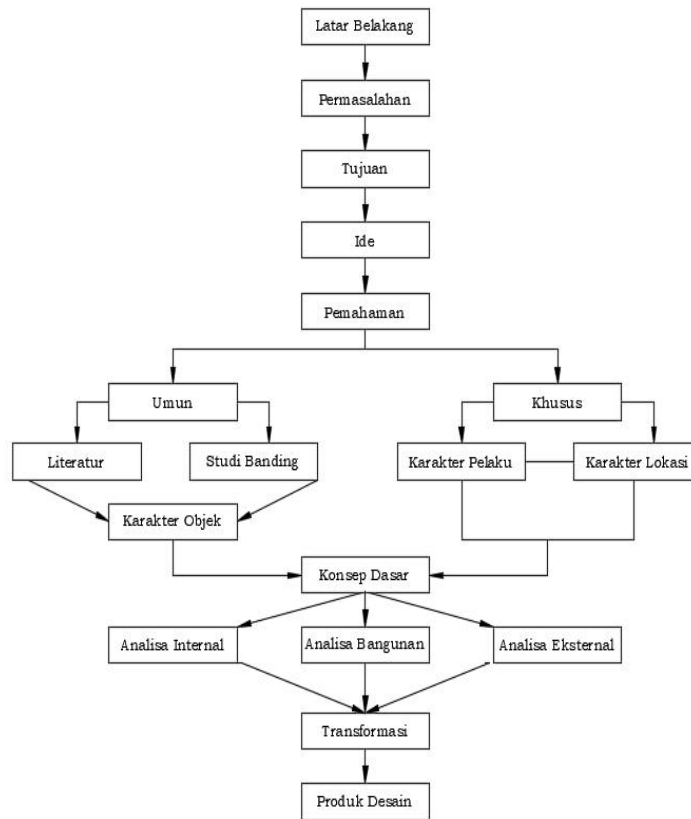
- Untuk pelajar dengan kategori usia aktif dari umur 9 sampai 25 tahun
- Untuk masyarakat kalangan menengah kebawah maupun kalangan menengah keatas yang berada di Kabupaten Jombang maupun luar Kabupaten Jombang

1.5 Batasan

Adapun batasan masalah pada karya desain tugas akhir ini adalah :

Hanya membatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan desain Arsitektural, pembahasan tidak sampai pada hasil akhir Rencana Anggaran Biaya objek Sarana Pelatihan Seni Pertunjukan Tradisional.

II. METODE



Gambar.2.1 Alur Pemikiran

a) Studi Kasus

Metode pengumpulan data dari isu-isu terkait permasalahan yang bersumber peraturan-peraturan Pemerintah dan survey lokasi eksisting dan mencari tahu permasalahan dan kendala di lokasi eksisting.

b) Studi Literatur

Berupa paparan kajian literature tentang aspek-aspek yang terkait diambil dari buku-buku standart referensi, internet, atau pustaka yang terkait.

c) Studi Banding

Kajian terhadap obyek sejenis/ yang mendekati sama dengan judul proyek baik sebagian maupun keseluruhan fungsi dan kondisi yang diambil dari lapangan sebagai pengenalan dan penambah wawasan dengan penekanan pembahasan sesuai permasalahan yang akan diselesaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Judul

- Sarana

Secara garis besar merupakan fasilitas atau segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau media dalam mencapai maksud dan tujuan tertentu.

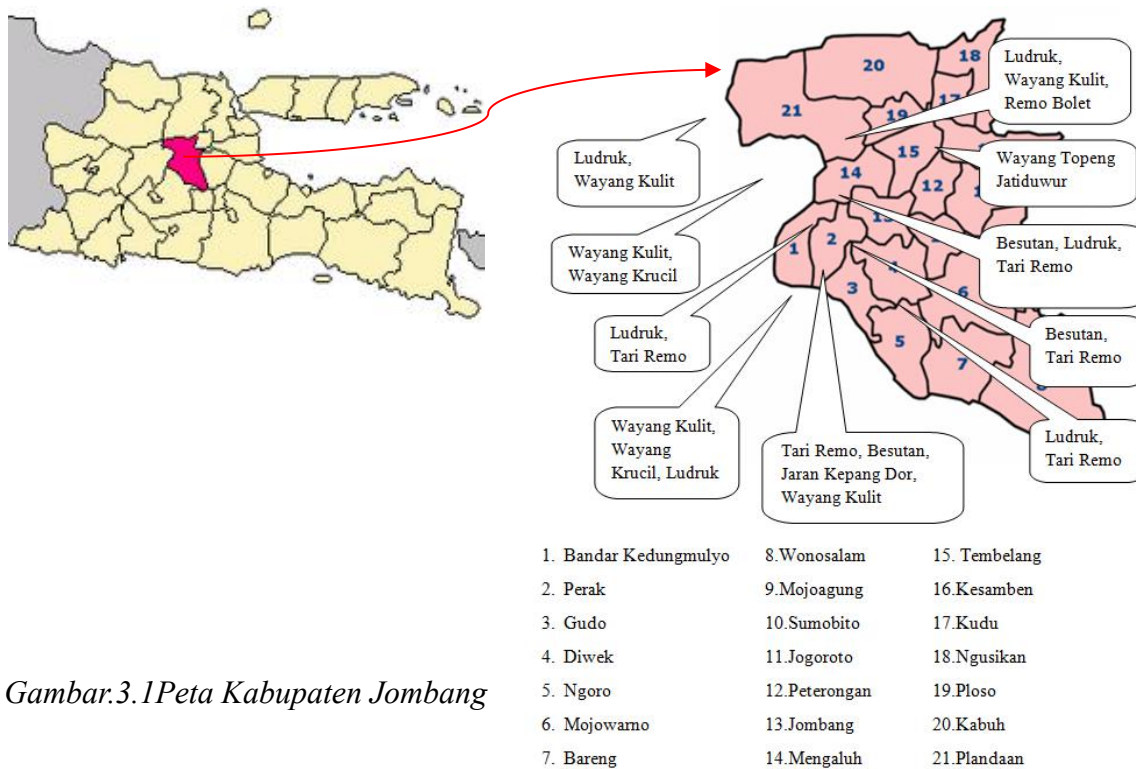
- Pelatihan

Suatu proses, cara, perbuatan melatih dengan tujuan seseorang dapat menguasai pengetahuan, keahlian dan prilaku, untuk mengembangkan kemampuan umum, ketrampilan, atau sifat tertentu.

- Seni Pertunjukan Tradisional

Seni pertunjukan atau biasa disebut performance art adalah sebuah karyaseni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu, atau unsur kesenian yang menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu kaum/puak/suku/bangsa tertentu. Seni pertunjukan biasanya melibatkan empat unsur: waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan penonton. Beberapa kegiatan yang termasuk dalam seni pertunjukan adalah teater, tari, musik, dan sirkus.

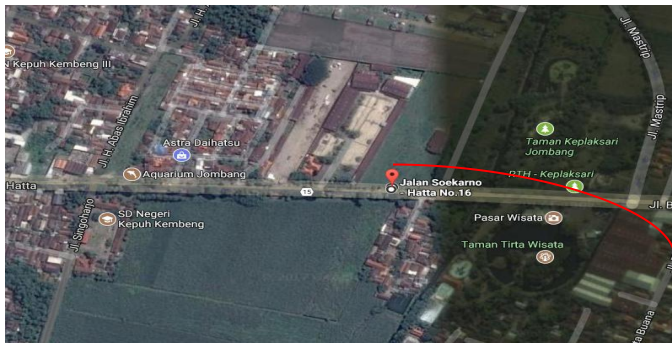
3.2 Deskripsi Lokasi



Gambar.3.1 Peta Kabupaten Jombang

Pemilihan tapak untuk lokasi rencana Sarana Pelatihan Seni Pertunjukan Kesenian di Kabupaten Jombang dengan batasan wilayah di area Kabupaten Jombang, maka berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jombang, area pusat perkotaan berada pada Wilayah Pengembangan (WP) Jombang dengan fungsi kawasan sebagai Ibu Kota Kabupaten dan sebagai pusat pelayanan pemerintahan, pendidikan dan kesehatan skala kabupaten yang terdiri dari 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Jombang, Kecamatan Peterongan, Kecamatan Tembelang, Kecamatan Jogoroto, dan Kecamatan Diwek.

3.3 Data Lokasi



Kondisi lahan kosong dan siap untuk didirikan bangunan. Lahan tersebut memiliki uasan total $\pm 1,5$ Ha. Lahan termasuk area mudah dijangkau dan Strategis untuk pusat kebudayaan.

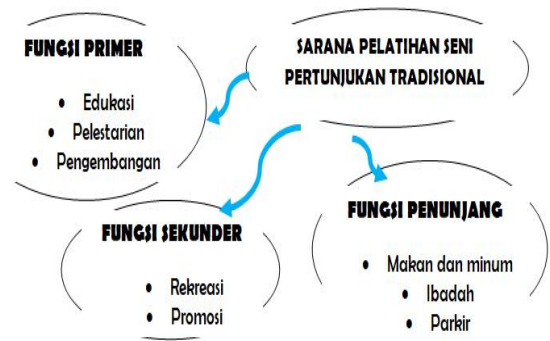


Gambar.3.2 Lokasi Site

3.4 Analisa Internal

3.4.1 Analisa Fungsi

Sebuah sarana yang berfungsi mawadahi kegiatan pelatihan, pembinaan atau pelestarian tentang kesenian pertunjukan tradisional dan kebudayaan yang berasal dari Kabupaten Jombang dengan fasilitas pendukung untuk menggelar pertunjukan serta sebagai tempat berkumpulnya seniman atau kelompok seni sebagai ajang mengenalkan, melestarikan serta mengajarkan kesenian dan kebudayaan tradisional Jawa Timur khususnya kesenian Jombang.



Gambar.3.3 Pola Analisa Fungsi

3.4.2 Analisa Pelaku

Secara garis besar analisa pelaku dapat dibagi menjadi 2 yaitu pengunjung dan pengelola. Pengunjung itu dibagi dalam beberapa macam, yaitu :

- Pengunjung yang datang untuk belajar dan berlatih seni pertunjukan tradisional secara rutin.
- Pengunjung umum yang datang untuk mencari informasi tentang seni budaya di Jombang serta aktivitas pelajar yang melakukan studi banding.
- Pengunjung umum yang menikmati pagelaran atau pertunjukan kesenian tradisional Jombang.

Pengelola juga terbagi dalam beberapa bagian menurut bidangnya masing-masing, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bidang tata usaha dan administrasi, bekerja dalam kantor mengurus pengelolaan bangunan dan administrasi.
2. Bidang pengajaran, bekerja dalam bidang mengajar serta melatih bakat bidang seni tradisional pertunjukan.
3. Bidang pagelaran, bekerja dalam urusan pementasan serta bertanggung jawab atas semua aktivitas pagelaran berlangsung.

3.4.3 Besaran Ruang

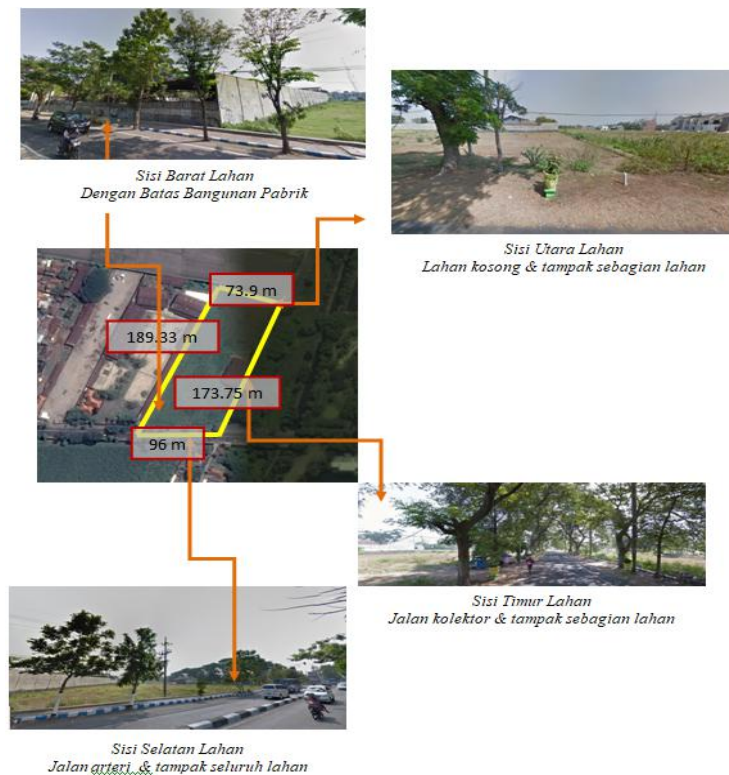
FUNGSI PRIMER						FUNGSI SEKUNDER					
Jenis Ruang	Nama Ruang	Dimensi Ruang	Kapasitas	Luas (m ²)	Sumber	Pertunjukan Indoor	Ruang Pertunjukan	1.5 m ² / orang	250 orang	375 m ²	NAD
Ruang Pelatihan	Kelas Seni Tari	(1.2 m ² /orang) x 20 + 20%	20 orang	48 m ²	NAD		Stage	0.8 m ² /orang+ 50%	50 orang	60 m ²	NAD
	Kelas Seni Teater	(1.2 m ² /orang) x 20 + 20%	20 orang	48 m ²	NAD		Back Stage	0.8 m ² /orang+ 50%	50 orang	60 m ²	NAD
	Studio Tari	(1.2 m ² /orang) x 20 + 30%	@20 orang	144 m ²	NAD		Ruang Rias	1.5 m ² /orang+20%	30 orang	270 m ²	NAD
	Studio Teater	(1.2 m ² /orang) x 20 + 30%	@20 orang	144 m ²	NAD		Ruang Ganti	5 (2 m ² /orang) x 4 + 20%	10 orang	48 m ²	NAD
	Toilet	(2x1.5 m)	8 ruang	24 m ²	-		Gudang	100 (0.3x0.7) kursi	-	120 m ²	-
Ruang Pameran	Galeri Seni	(0.6m x 1.2m) manusia 50x (1.4m x 0.7) 100m ² asumsi ruang galeri + 30% sirkulasi	50 orang	420 m ²	NAD		Toilet	(2x1.5 m)	16 ruang	48 m ²	-
						Amphitheater	Amphitheater	1.5 m ² /orang	150 orang	225 m ²	-
Total Luas + Sirkulasi						150% x 1404 m ² = 2106 m ²				150% x 1206 m ² = 1809 m ²	

FUNGSI PENUNJANG					
Kantor Pengelola	Ruang Pimpinan	(2mx1.5) meja kersi (2mx0.5) sofa (0.7x0.5) lemari x 50%	1 orang	8 m ²	NAD
	Ruang Wakil Pimpinan	(2mx1.5) meja kersi (2mx0.5) sofa (0.7x0.5) lemari x 50%	1 orang	8 m ²	NAD
	Ruang Karyawan	(2mx1.5m) meja kursi (2x0.6) lemari x 50%	25 orang	125 m ²	
	Ruang Rapat	85 m ²	1 ruang	85 m ²	NAD
	Pantry	5 m ² /orang	5 orang	25 m ²	-
	Toilet	(2x1.5 m)	4 ruang	12 m ²	-
Lobby	Ruang Informasi	2x5 + 30%	1-5 orang	12 m ²	-
	Ruang Tunggu	1.2x0.6 + 30%	20 orang	20 m ²	-
Bersantai	Lounge	4(2x0.5) sofa 2m ² meja + 30%	10 orang	8 m ²	-
Kantin	Ruang Makan	(2x1.5) meja dan kursi + 50%	60 orang	90 m ²	-
	Ruang Kasir	(1m ² /orang)	2 orang	4 m ²	-
	Dapur	(5 m ² /orang)+2 (2 m ² /orang) +34 m ² perabot	7 orang	63 m ²	-
	Toilet	(2x1.5 m)	6 ruang	18 m ²	-
Musholla	Tempat Sholat	1.2 m ² /orang + 30%	50 orang	80 m ²	NAD
	Ruang Service	4 m ²	1-3 orang	4 m ²	-
	Tempat Wudhu dan Toilet	(1x2m ²) +4 (2x1.5)	-	16 m ²	-
	Ruang Teknisi	Ruang Genset	Standart 24 m ²	-	24 m ²
		Ruang PLN, Trafo dan Panel Listrik	Standart 20 m ²	-	20 m ²
		Ruang Pompa	Standart 12 m ²	-	12 m ²
		Ruang AHU	Standart 20 m ²	-	20 m ²
				Total Luas + Sirkulasi	
				150% x 654 m ² = 981 m ²	
				Total Luas Terbangun	
				2106m ² + 1809m ² + 981m ² = 4896 m ²	

Gambar.3.4 Tabel Besaran Ruang

3.5 Analisa Eksternal

3.5.1 Gambaran Umum Lokasi Tapak



Gambar.3.5 Deskripsi Lahan

Kondisi lahan kosong dan siap untuk didirikan bangunan. Lahan tersebut memiliki luasan total ± 1,5 Ha. Area utara berbatasan dengan lahan kosong. Area Selatan berbatasan dengan jalan arteri primer yang menghubungkan antar kabupaten. Area Timur berbatasan dengan jalan kolektor dan area taman Keplaksari Jombang. Area Barat berbatasan dengan pabrik. Lahan termasuk area mudah dijangkau dan strategis untuk pusat kebudayaan.

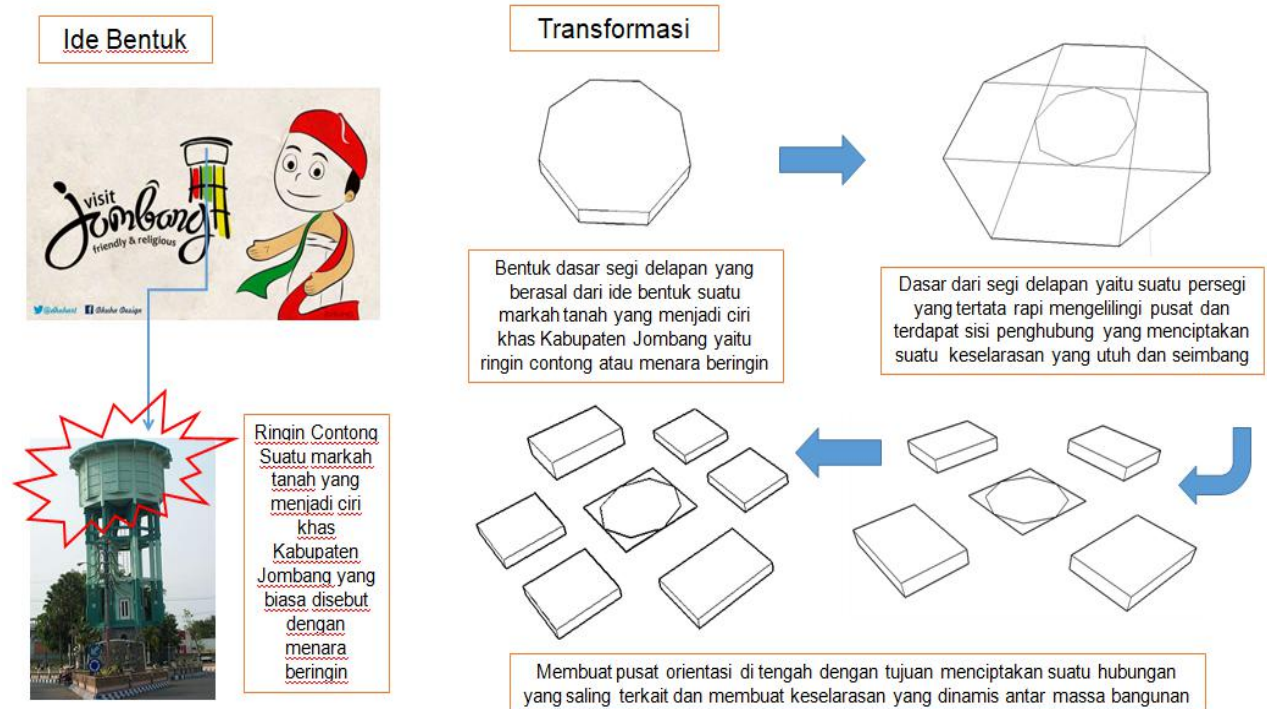
3.5.2 Sintesa Analisa Eksternal



Gambar.3.6 Sintesa Analisa Eksternal

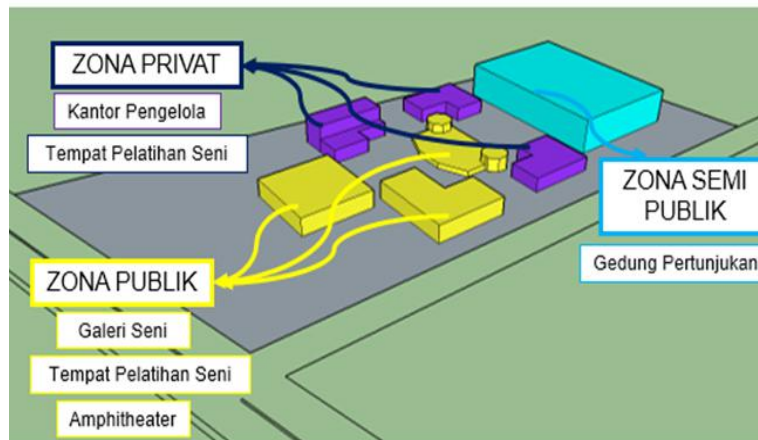
3.6 Konsep Arsitektural

3.6.1 Ide Bentuk dan Transformasi



Gambar.3.7 Ide Bentuk dan Transformasi

3.6.2 Konsep Tatanan Massa

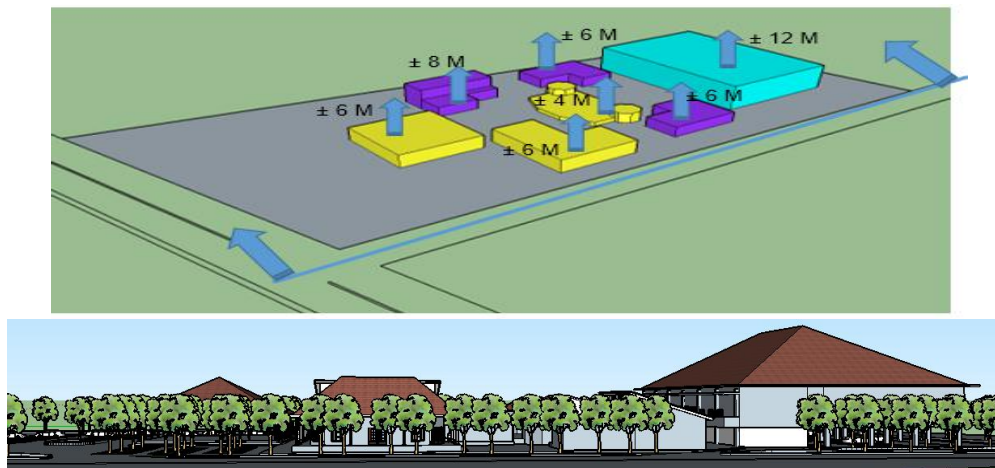


Gambar.3.8 Konsep Tatanan Massa

Penjelasan Konsep :

- Bentuk massa yang tercipta adalah sebuah persegi yang merupakan hasil transformasi perpotongan bentuk segi delapan yang utuh
- Perletakan massa yang mengikuti pola konsep ide bentuk, sehingga saling terhubung dan keterkaitan satu sama lain

3.6.3 Konsep Skyline Bangunan

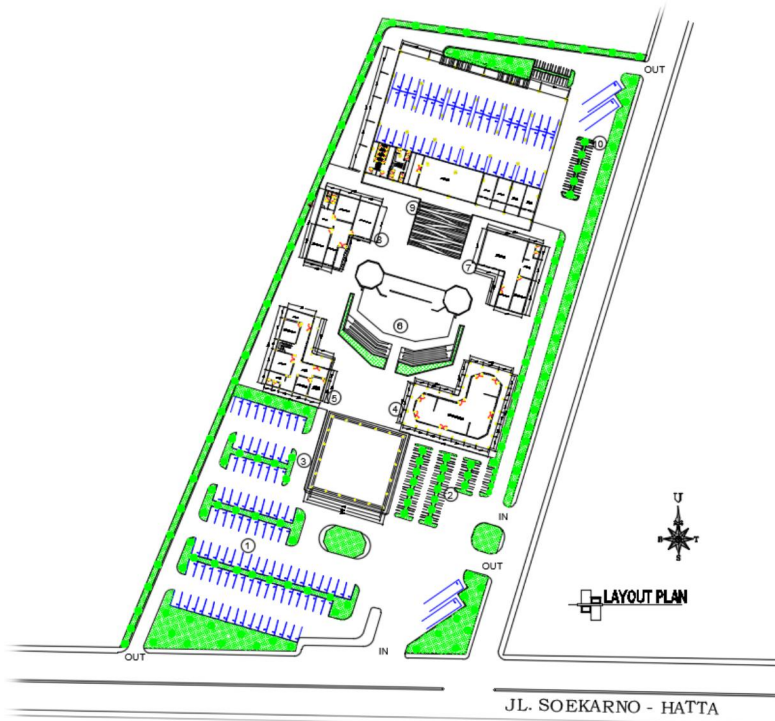


Gambar.3.9 Konsep Skyline Bangunan

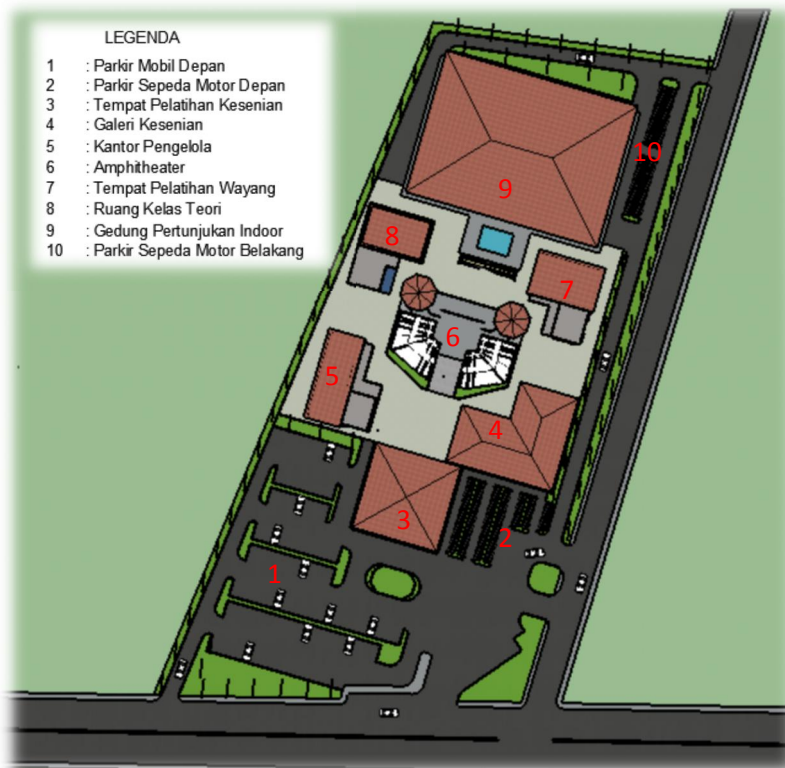
Penjelasan Konsep :

- Penerapan konsep skyline bangunan yang tercipta dari beberapa massa memiliki ketinggian yang berbeda. Dengan bentuk atap limasan yang membuat bangunan terlihat memiliki ketinggian yang sama

3.7 Desain



Gambar.3.10 Layout Plan Kawasan



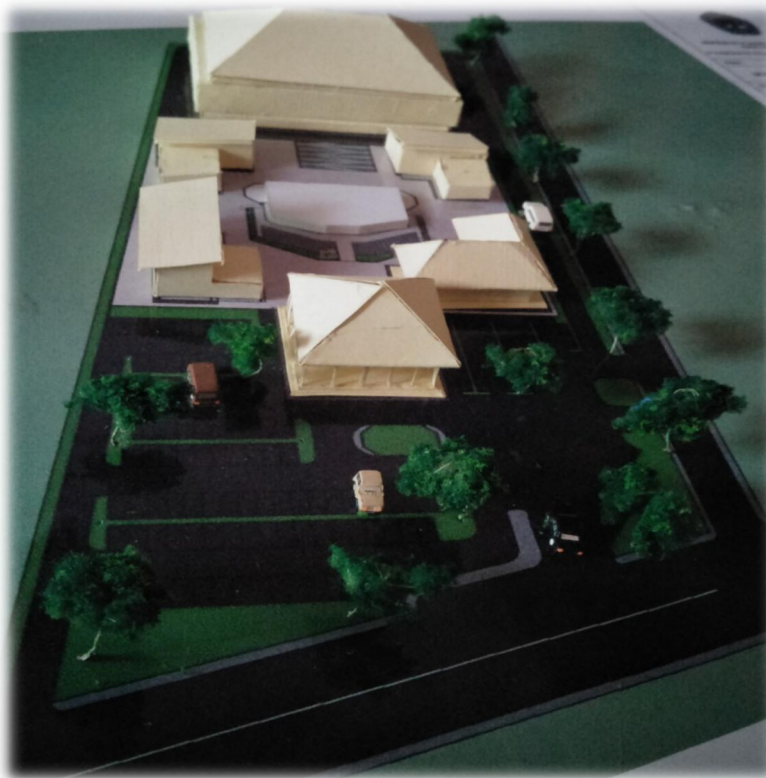
Gambar.3.11 Site Plan Kawasan



Gambar.3.12 Perspektif Panggung Terbuka



Gambar.3.13 Perspektif Kawasan View Malam



Gambar.3.14 Maket Perencanaan

IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penyusunan laporan dari berbagai sumber data dan analisa yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Perancangan sarana pelatihan seni pertunjukan tradisional merupakan sebuah sarana yang bertujuan untuk memwadahi kegiatan pelatihan, pembinaan atau pelestarian tentang kesenian tradisional dengan fasilitas untuk pagelaran kesenian, serta sebagai tempat dan berkumpulnya para seniman atau kelompok seni untuk saling bertukar informasi sebagai ajang mengenalkan, melestarikan serta mengajarkan kesenian dan kebudayaan tradisional Jawa Timur khususnya kesenian Jombang kepada masyarakat.
- Dengan pendukung konsep “Culture yang dinamis” dimaksudkan untuk menciptakan sebuah fasilitas publik yang berbudaya lokal dengan terus mengembangkan kesenian tradisional Kabupaten Jombang sehingga akan terus terlestarikan dalam generasi yang akan datang.

4.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi atau saran yang diberikan setelah adanya evaluasi dan analisa antara lain :

- Penataan zonasi pada sirkulasi para pelaku seni dan pengunjung, yang bermaksud memudahkan pelaku seni untuk mengakses ke dalam fasilitas pertunjukan tanpa mengganggu kenyamanan pengunjung lain.

Daftar Pustaka

Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 21 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang

Wilayah Kabupaten Jombang Tahun 2009 – 2029

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2014-2018

<https://kbbi.web.id/sarana>

<https://kbbi.web.id/pelatihan>

https://id.wikipedia.org/wiki/Seni_pertunjukan